

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Generasi Z Untuk Terus Menggunakan Dompot Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Analysis Of Factors Influencing Generation Z Student's Intention To Continue Using Digital Wallets (A Case Study Of Students At Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Desi Wulan Dari^a, Ovi Itsnaini Ulynnuha^{b*}

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{a,b}

^ab200220113@student.ums.ac.id, ^{b*}oiu368@ums.ac.id

Abstract

The development of financial technology has increased the use of digital wallets in Indonesia, particularly among Generation Z students; however, continuance intention remains varied. This study aims to analyze the influence of perceived ease of use, trust, security, and perceived usefulness on continuance intention to use digital wallets among students at Universitas Muhammadiyah Surakarta. The research employed a quantitative associative approach using a survey method with 200 respondents selected through the Slovin formula and convenience sampling technique. Data were collected using a five-point Likert scale questionnaire and analyzed through multiple linear regression with SPSS 26. Instrument testing indicated that all items were valid ($r_{count} > r_{table}$; $p < 0.05$) and reliable (Cronbach's Alpha > 0.70), and met the classical assumption tests of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. The results revealed that perceived ease of use ($\beta = 0.194$; $p < 0.05$), trust ($\beta = 0.229$; $p < 0.05$), security ($\beta = 0.302$; $p < 0.05$), and perceived usefulness ($\beta = 0.257$; $p < 0.05$) had a positive and significant effect on continuance intention to use digital wallets. Security emerged as the most dominant variable compared to the others. Simultaneous testing also confirmed that the four variables jointly had a significant effect on continuance intention ($p < 0.05$). These findings emphasize that perceptual and psychological factors play a crucial role in shaping digital wallet usage loyalty among Generation Z students. Therefore, improving system security, strengthening trust, optimizing ease of use, and providing tangible benefits are key strategies to sustain digital wallet continuance usage in higher education environments.

Keywords: Security, Perceived usefulness, Continuance Intention

Abstrak

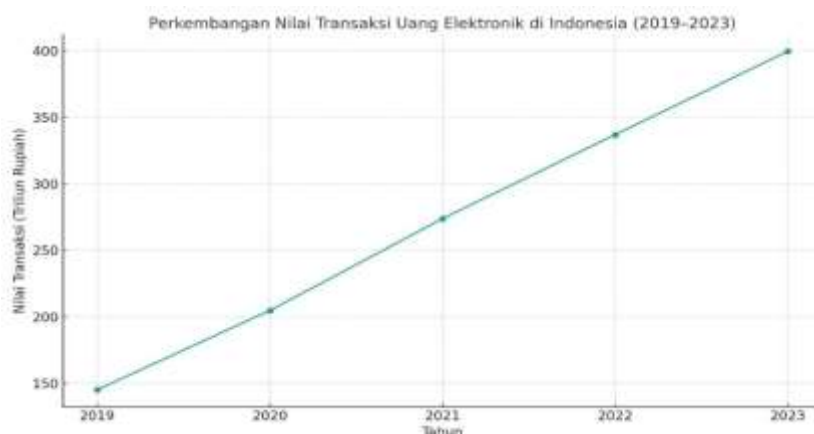
Perkembangan teknologi finansial meningkatkan penggunaan dompet digital di Indonesia, terutama pada mahasiswa Generasi Z, namun niat keberlanjutan penggunaan masih bervariasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan manfaat yang dirasakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan dompet digital pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei terhadap 200 responden yang dipilih melalui rumus Slovin dan teknik convenience sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert lima poin dan dianalisis dengan P. Uji instrumen menunjukkan seluruh item valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$; $p < 0,05$) dan reliabel (Cronbach's Alpha $> 0,70$), serta memenuhi asumsi klasik normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kemudahan ($\beta = 0,194$; $p < 0,05$), kepercayaan ($\beta = 0,229$; $p < 0,05$), keamanan ($\beta = 0,302$; $p < 0,05$), dan manfaat yang dirasakan ($\beta = 0,257$; $p < 0,05$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat keberlanjutan penggunaan dompet digital. Variabel keamanan memiliki pengaruh paling dominan dibandingkan variabel lainnya. Uji simultan juga membuktikan bahwa keempat variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap niat keberlanjutan penggunaan ($p < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa faktor perseptual dan psikologis berperan penting dalam membentuk loyalitas penggunaan dompet digital pada mahasiswa Generasi Z. Oleh karena itu, peningkatan keamanan sistem, penguatan kepercayaan, optimalisasi kemudahan penggunaan, serta penyediaan manfaat nyata menjadi strategi utama dalam mempertahankan keberlanjutan penggunaan dompet digital di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Keamanan, Manfaat Yang Dirasakan, Niat Keberlanjutan Penggunaan

1. Pendahuluan

Revolusi digital telah menghasilkan transformasi mendasar di banyak aspek kehidupan, termasuk dalam cara kita berkomunikasi, belajar, dan mengelola keuangan. Teknologi finansial, atau *fintech*, muncul sebagai salah satu faktor utama dalam perubahan ini, menggantikan metode transaksi tradisional dengan sistem digital yang lebih cepat, efisien, dan aman. Laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa transaksi dompet digital menyentuh angka di atas Rp 500 triliun pada tahun 2024, meningkat hampir 30% dari periode sebelumnya, didominasi kelompok usia 18–24 tahun. Indonesia, yang memiliki populasi digital terbesar keempat di dunia dengan tingkat penetrasi internet mencapai 77% dari jumlah penduduk, sedang mengalami perkembangan pesat dalam penerimaan *fintech*. Rosli et al. (2023) dalam analisisnya mengamati lonjakan penetrasi *e-wallet* di Asia Tenggara, khususnya setelah pandemi, yang didorong oleh perubahan kebiasaan konsumsi berbasis digital masyarakat. Ini merepresentasikan penerapan ekstensif pembayaran tanpa uang fisik. Transformasi perilaku ini menunjukkan evolusi keuangan masyarakat Indonesia menuju sistem yang lebih berorientasi digital, inklusif, dan responsif.

Pandangan Prasasti, Zonna Lia, dan Putri Nuari (2022), dompet digital sebagai produk *fintech* memfasilitasi pengguna untuk menyimpan dana, bertransaksi, mengirim uang, dan memperoleh layanan keuangan via satu perangkat. Layanan seperti GoPay, OVO, DANA, dan ShopeePay telah banyak digunakan dalam aktivitas sehari-hari, terutama oleh Generasi Z sebagai digital native. Data Bank Indonesia (2023) menyoroti peningkatan tajam dompet digital di Indonesia, di mana transaksi uang elektronik naik dari Rp145,2 triliun (2019) ke Rp399,6 triliun (2023). Hal ini mengindikasikan peran dompet digital sebagai lebih dari sekadar alat transaksi, melainkan elemen gaya hidup modern yang praktis dan efisien bagi kalangan mahasiswa.



Gambar 1. Perkembangan Transaksi

Sumber: <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spi/Default.aspx>

Berbagai faktor yang membentuk intensi penggunaan dompet digital mencakup persepsi kemudahan, kepercayaan, aspek keamanan, serta manfaat yang diperoleh. Persepsi kemudahan ini melibatkan kemudahan akses, transaksi, dan operasi fitur, yang berkontribusi pada peningkatan niat keberlanjutan, khususnya bagi Generasi Z (Ana, Sanchez, & Tanpoco, 2023; Goh et al., 2025). Kepercayaan juga menjadi faktor penting karena keyakinan terhadap keamanan sistem dan kredibilitas penyedia

layanan mampu mendorong loyalitas serta penggunaan berkelanjutan (Syadzwan & Wahab, 2021; Aprilia & Amalia, 2023).

Selain itu, *perceived security* berkaitan dengan perlindungan data pribadi dan keamanan transaksi yang memengaruhi rasa aman pengguna. Pengguna cenderung menghentikan penggunaan jika sistem dianggap rentan (M. S. Akter et al., 2023; S. Akter & Adnan, 2022). Sementara itu, *perceived usefulness* menjadi pendorong utama melalui manfaat seperti efisiensi waktu, kemudahan transaksi, dan integrasi layanan, sehingga dinilai sangat memengaruhi penggunaan berkelanjutan pada generasi Z yang mengutamakan mobilitas dan fleksibilitas (Olivia & Marchyta; Saputra & Ridhaningsih, 2025).

Untuk memahami keberlanjutan penggunaan dompet digital, perlu dikaji faktor-faktor seperti kepercayaan, pengalaman pengguna, efisiensi, dan perlindungan data yang berperan dalam membentuk loyalitas jangka panjang, khususnya pada mahasiswa sebagai *digital native*. Generasi Z diketahui sangat memperhatikan keamanan data dalam menentukan penggunaan platform digital (Belmonte et al., 2024). Ini selaras dengan *Expectation Confirmation Model* (ECM), yang menjelaskan keberlanjutan penggunaan teknologi dipicu oleh konfirmasi antara harapan awal dan pengalaman faktual pengguna, sehingga apabila harapan terpenuhi atau terlampaui, kecenderungan kontinuitas penggunaan meningkat (Rahmadhani et al., 2023).

Selain itu, faktor sosial seperti pengaruh teman, lingkungan kampus, dan tekanan akademis juga memengaruhi kebiasaan penggunaan teknologi finansial digital pada mahasiswa. Temuan Husin and Ooi (2021) menginformasikan dukungan institusi pendidikan, termasuk penyediaan fasilitas pembayaran digital di lingkungan kampus, mengescalasi penggunaan *e-wallet* secara berkelanjutan. Goh et al. (2025) menemukan bahwa *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *trust* secara signifikan membentuk niat mahasiswa melanjutkan *e-wallet*. Penggunaan dipertahankan jika aplikasi mudah, berguna, dan terpercaya bagi mahasiswa. Namun, studi lain menyajikan perbedaan. Osman dan Yi (2021) mendukung efek *usefulness*, *ease of use*, serta *trust*, sedangkan Pwint Nyo Win Aung (2024), Putri et al. (2022), dan Do dan Do (2020) menyatakan *perceived security* dan *trust* tidak selalu berpengaruh. Faktor kenyamanan, utilitas praktis, dinamika sosial, dan *cashback promotion* lebih berpengaruh dalam konteks tersebut terhadap *e-wallet*.

2. Tinjauan Pustaka

***Theory of Planned Behavior* (TPB)**

Sebagai pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB) dikemukakan oleh Ajzen (1991). Model ini menjadi teori paling komprehensif dalam menguraikan perilaku terencana dan volisional, khususnya konteks penerimaan teknologi digital seperti dompet digital. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menganggap niat untuk bertindak sebagai prediktor dominan perilaku aktual, yang terbentuk melalui tiga konstruk pokok yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku. Ketiganya bekerja secara simultan dalam membentuk intensi pengguna terhadap suatu tindakan.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Niat Menggunakan Dompet Digital.

Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) yakni kepercayaan pengguna bahwa teknologi mudah digunakan tanpa usaha ekstensif. Kemudahan dompet digital bagi

mahasiswa terlihat pada antarmuka yang intuitif, navigasi jelas, serta proses transaksi yang sederhana. Jika mahasiswa tidak mengalami hambatan teknis, mereka cenderung terus menggunakan *e-wallet* secara konsisten. Persepsi kemudahan tidak hanya memengaruhi adopsi awal, tetapi juga keberlanjutan penggunaan karena mampu menciptakan pengalaman positif, mengurangi hambatan, dan membentuk kebiasaan pengguna. Oleh sebab itu, aspek usability menjadi elemen penting bagi pengembang *e-wallet* untuk meningkatkan retensi pengguna.

Argumen (Mohd Thas Thaker et al. 2023), persepsi kemudahan berkontribusi signifikan terhadap niat keberlanjutan penggunaan pada pengguna muda. Mahasiswa cenderung sensitif terhadap teknologi yang rumit sehingga aplikasi yang sulit digunakan akan cepat ditinggalkan. Konsisten dengan temuan terkait, studi Saputra dan Ridhaningsih (2025) mengindikasikan persepsi kemudahan secara signifikan mempengaruhi intensi berkelanjutan mahasiswa pada dompet digital DANA. Navigasi jelas, fitur yang mudah dipahami, dan transaksi cepat tanpa rintangan besar memastikan kenyamanan serta kesetiaan mahasiswa dalam penggunaan panjang. Sesuai penjelasan tersebut, diformulasikan hipotesis berikut:

H1: Persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap niat menggunakan dompet digital.

2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Niat Menggunakan Dompet.

Keyakinan bahwa penyedia layanan aman, andal, dan bertanggung jawab disebut *trust* (kepercayaan) terkait informasi dan transaksi. Kepercayaan dalam dompet digital melibatkan integritas platform, transparansi kebijakan, dan keamanan layanan. Mahasiswa Generasi Z yang kritis soal privasi dan keamanan menganggap kepercayaan sebagai prediktor penting keberlanjutan *e-wallet*. Kepercayaan mampu mengurangi rasa risiko, meningkatkan kenyamanan, dan membangun loyalitas sehingga pengguna lebih cenderung terus menggunakan layanan dalam jangka panjang.

Sinh dan Ha (2024) menguraikan bahwa *trust* menghubungkan pengalaman pengguna awal dan keputusan mempertahankan teknologi finansial. Mahasiswa loyal pada platform dengan transparansi, keamanan data yang kuat, serta penanganan keluhan optimal. Hal ini menunjukkan bahwa rasa aman secara psikologis menjadi dasar retensi pengguna dalam ekosistem *fintech*. Lebih lanjut, Wong (2023) menemukan bahwa transparansi kebijakan, kejelasan layanan, dan keamanan teknis seperti OTP serta riwayat transaksi adalah prediktor utama *trust*. Mahasiswa memprioritaskan aplikasi dengan perlindungan privasi data dan kendali transaksi. Sesuai penjelasan tersebut, diformulasikan hipotesis berikut:

H2: Persepsi kepercayaan (*Trust*) berpengaruh positif terhadap niat menggunakan dompet digital.

3. Pengaruh Keamanan terhadap Niat Menggunakan Dompet Digital.

Keyakinan bahwasanya sistem *e-wallet* melindungi data pribadi dan transaksi dari ancaman disebut *perceived security* (persepsi keamanan). Bagi mahasiswa, faktor keamanan esensial dalam menentukan pemanfaatan teknologi finansial digital. Persepsi keamanan meliputi perlindungan teknis serta keamanan emosional dan psikologis sistem. Dalam konteks dompet digital, mahasiswa Generasi Z yang peka risiko digital mengandalkan persepsi keamanan sebagai faktor esensial loyalitas dan kontinuitas *e-wallet*.

Studi Salah dan Ayyash (2024) mengintegrasikan *perceived security* dan *privacy awareness* pada niat berkelanjutan layanan finansial digital. Mahasiswa yang mengutamakan perlindungan data lebih sensitif terhadap sistem keamanan. Rasa aman ini akan memengaruhi keputusan mereka untuk terus menggunakan *e-wallet*. Sesuai penjelasan tersebut, diformulasikan hipotesis berikut:

H3: Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap niat keberlanjutan penggunaan dompet digital.

4. Pengaruh Manfaat terhadap Niat Menggunakan Dompet Digital.

Perceived usefulness merujuk pada persepsi peningkatan efektivitas dan kemudahan dari sistem. Konteks mahasiswa menilai *e-wallet* bernilai melalui transaksi mudah, penghematan waktu, serta promosi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Persepsi manfaat nyata memainkan peran vital dalam keberlanjutan dompet digital. Beno, Silen, dan Yanti (2022) menyoroti bahwa fitur tambahan seperti laporan pengeluaran dan integrasi digital layanan semakin memperkuat niat penggunaan *e-wallet* berkelanjutan.

Sesuai penjelasan tersebut, diformulasikan hipotesis berikut:

H4: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap niat keberlanjutan penggunaan dompet digital.

3. Metode

Metode studi berbasis kuantitatif penelitian asosiatif yang ditujukan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa Generasi Z dalam terus menggunakan dompet digital. Populasi studi mencakup mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan teknik *purposive sampling* menyesuaikan kriteria yang ditetapkan seperti mahasiswa aktif yang pernah menggunakan dompet digital, dengan jumlah sampel berkisar 200 responden. Kuesioner berbasis skala Likert lima poin dari indikator variabel dijadikan alat pengumpul data. Definisi operasional mencakup kemudahan penggunaan yang dikaji melalui kemudahan memahami aplikasi, kemudahan transaksi, dan kemudahan fitur; persepsi manfaat diidentifikasi dengan peningkatan efisiensi, efektivitas transaksi, dan produktivitas; keamanan dikaji melalui perlindungan data, keamanan transaksi, dan minimnya risiko penyalahgunaan; kepercayaan diidentifikasi melalui keyakinan terhadap sistem, reputasi penyedia layanan, dan keandalan aplikasi; serta niat penggunaan berkelanjutan dikaji dengan keinginan menggunakan kembali, kesediaan merekomendasikan, dan komitmen penggunaan jangka panjang. Instrumen penelitian dievaluasi validitas dan reliabilitasnya sebelum analisis untuk akurasi data. Analisis data memanfaatkan SPSS 26, meliputi deskriptif, outer model, inner model, dan pengujian hipotesis.

4. Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 1. Jenis kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	61	30,5
Perempuan	139	69,5
Total	200	100,0

Berlandaskan karakteristik jenis kelamin, komposisi responden didominasi perempuan 139 orang (69,5%) berbanding laki-laki 61 orang (30,5%), mencerminkan prevalensi perempuan dalam studi.

Berdasarkan Umur

Tabel 2. Berdasarkan Umur

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia	200	17	25	21.05	1.014

Studi melibatkan 200 responden, rata-rata usia 21,5 tahun (SD 1,01), median 21 tahun, usia 17-25 tahun. Karakteristik ini menginformasikan prevalensi dewasa muda dengan homogenitas distribusi usia.

Karakteristik deskriptif berdasarkan variabel

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kemudahan	200	4	20	17.87	2.551
Kepercayaan	200	5	20	16.17	3.069
Keamanan	200	4	20	16.79	2.765
Manfaat yang Dirasakan	200	4	20	17.08	2.730
Niat Keberlanjutan Penggunaan	200	4	20	16.60	2.957

Berlandaskan perolehan analisis deskriptif, variabel persepsi kemudahan berada diangka rerata 17,87; minimum 4; maksimum 20 beserta standar deviasi 2,551. Variabel kepercayaan diangka rerata 16,17; minimum 5; maksimum 20 serta standar deviasi 3,069. Variabel keamanan diangka rerata 16,79; angka minimum 4 ; angka maksimum 20 serta standar deviasi 2,765. Variabel manfaat yang dirasakan diangka rerata 17,08; angka minimum 4; maksimum 20 serta standar deviasi 2,730. Sementara itu, variabel niat keberlanjutan penggunaan diangka rerata 16,60; angka minimum 4; maksimum 20 serta standar deviasi 2,957. Secara keseluruhan, standar deviasi rendah menandakan homogenitas variasi tanggapan responden.

Uji Kelayakan Data

Hasil Uji Validitas

Uji kelayakan data digunakan mengevaluasi validitas instrumen kuesioner, yakni valid atau tidaknya setiap item. Apabila p-value < 0,05 maka valid, sedangkan > 0,05 tidak valid. Data keseluruhan variabel memenuhi kriteria valid (> 0,5).

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Item	Korelasi (r)	Sig. (p)	N	Keterangan
PX1	0,686**	0,000	200	Valid
PX2	0,670**	0,000	200	Valid
PX3	0,779**	0,000	200	Valid
PX4	0,609**	0,000	200	Valid
KX1	0,698**	0,000	200	Valid
KX2	0,698**	0,000	200	Valid

KX3	0,607**	0,000	200	Valid
KX4	0,620**	0,000	200	Valid
KEX1	0,654**	0,000	200	Valid
KEX2	0,638**	0,000	200	Valid
KEX3	0,574**	0,000	200	Valid
KX4	0,620**	0,000	200	Valid
MX1	0,376**	0,000	200	Valid
MX2	0,619**	0,000	200	Valid
MX3	0,475**	0,000	200	Valid
MX4	0,583**	0,000	200	Valid
Y1	0,693**	0,000	200	Valid
Y2	0,649**	0,000	200	Valid
Y3	0,649**	0,000	200	Valid
Y4	0,470**	0,000	200	Valid

Uji Realiabilitas

Reliabilitas dievaluasi dengan Cronbach's Alpha (α) guna konsistensi jawaban responden (kriteria $\alpha > 0,60$). Variabel Persepsi Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), Keamanan (X3), Manfaat yang Dirasakan (X4), dan Niat Keberlanjutan (Y) memiliki Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga reliabel dan sesuai instrumen.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan
X1	0,859	Reliabel
X2	0,853	Reliabel
X3	0,836	Reliabel
X4	0,737	Reliabel
Y	0,820	Reliabel

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Uji normalitas memanfaatkan One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo pada unstandardized residual memanfaatkan 200 sampel. Angka Monte Carlo Sig. (2-tailed) 0,200 (CI 99%: 0,187-0,213) $> 0,05$ mengindikasikan data berdistribusi normal, memenuhi asumsi analisis parametrik..

Tabel 6. uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76372783
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.034
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Monte Carlo Sing. (2-tailed)	Sig.		.200
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.187
		Upper Bound	.213

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memeriksa tolerance serta VIF. Perolehan mengindikasikan keseluruhan variabel independen tolerance > 0,10, VIF < 10, sehingga model regresi dikatakan lolos multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0,436	2,296	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepercayaan	0,383	2,612	Tidak terjadi multikolinearitas
Keamanan	0,297	3,370	Tidak terjadi multikolinearitas
Manfaat yang Dirasakan	0,444	2,253	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dievaluasi via uji Spearman untuk kesamaan varians residual. Standar p-value > 0,05 (tidak heteroskedastisitas). Seluruh variabel memenuhi kriteria > 0,05, menegaskan model regresi bebas heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Spearman

Variabel Independen	Signifikansi	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0,861	Bebas heteroskedastisitas
Kepercayaan	0,725	Bebas heteroskedastisitas
Keamanan	0,443	Bebas heteroskedastisitas
Manfaat yang Dirasakan	0,859	Bebas heteroskedastisitas

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ditujukan mengidentifikasi pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan, dan Manfaat yang Dirasakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan *e-wallet*. Model persamaan regresi diformulasikan berikut:

$$Y = -0,047 + 0,194X_1 + 0,229X_2 + 0,302X_3 + 0,257X_4 + \epsilon$$

Angka konstanta -0,047 menginformasikan tidak signifikan (Sig. = 0,960), sehingga tidak menjadi fokus interpretasi. Variabel independen secara parsial positif signifikan terhadap niat keberlanjutan: Persepsi Kemudahan ($\beta = 0,194$; Sig. = 0,010), Kepercayaan ($\beta = 0,229$; Sig. = 0,001), Keamanan ($\beta = 0,302$; Sig. = 0,000), Manfaat Dirasakan ($\beta = 0,257$; Sig. = 0,000), dengan Keamanan terkuat. Error 0,940 menyiratkan faktor eksternal memengaruhi dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-0,047	0,940		0,960
	Persepsi	0,194	0,075	0,168	2,590

Kemudahan					
Kepercayaan	0,229	0.067	0.238	3,447	0,001
Keamanan	0,302	0.084	0.282	3,601	0,000
Manfaat yang Dirasakan	0,257	0.069	0.238	3,705	0,000

Hasil Parsial (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji T

Variabel	Sig.	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0.960	<i>H₁Diterima</i>
Kepercayaan	0.010	<i>H₂Diterima</i>
Keamanan	0.001	<i>H₃Diterima</i>
Manfaat yang Dirasakan	0.000	<i>H₄Diterima</i>

Teknik uji t menganalisis pengaruh parsial variabel independen pada dependen dengan $p < 0,05$. Pengujian mengindikasikan Persepsi Kemudahan tidak signifikan (Sig. = 0,960 > 0,05); Kepercayaan (Sig. = 0,010), Keamanan (Sig. = 0,001), Manfaat Dirasakan (Sig. = 0,000) positif signifikan pada niat dompet digital. Hipotesis H2, H3, H4 diterima, H1 ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	88.293	.000 ^b

Signifikansi uji F simultan .000^b < 0,05 mengonfirmasi kelayakan model regresi berganda untuk pengujian goodness-of-fit.

Koefisiensi Determinasi (R²)

Adjusted R Square 0,637 (63,7%) dari uji determinasi berarti Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan, Manfaat Dirasakan menyumbang 63,7% variabel dependen, sementara 36,3% dikontribusikan faktor eksternal model.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Regresi Linear Berganda	0,803	0,644	0,637	1,782

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Niat untuk Menggunakan Dompet Digital Di kalangan Gen Z.

Berlandaskan perolehan pengujian, variabel Persepsi Kemudahan menginformasikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Perolehan t-statistik 2,590 dengan $p = 0,010 < 0,05$ mengonfirmasi hipotesis pertama diterima.

Temuan mengilustrasikan kemudahan akses sistem/layanan mendorong keputusan adopsi individu yang lebih tinggi. Persepsi kemudahan mencakup pandangan sistem mudah, tidak kompleks, dan dapat dikuasai dengan cepat tanpa usaha signifikan. Ketika pengguna merasa sistem mudah dioperasikan, maka hambatan psikologis berkurang dan niat untuk menggunakan semakin meningkat.

Selain itu, kemudahan penggunaan dapat meningkatkan rasa percaya diri pengguna dalam mengoperasikan layanan tersebut. Sistem yang sederhana dan user-friendly memungkinkan pengguna lebih fokus pada manfaat yang diperoleh dibandingkan pada kesulitan teknis yang mungkin muncul. Dengan demikian, persepsi kemudahan berperan penting dalam membentuk keputusan penggunaan.

Temuan mendukung teori Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis (1989), yang membuktikan *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi. Stud Venkatesh dan Davis (2000) menemukan kemudahan penggunaan secara langsung memengaruhi niat dan keputusan individu dalam menggunakan suatu sistem teknologi.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Niat untuk Menggunakan Dompot Digital Dikalangan Gen Z

Berlandaskan perolehan pengujian, variabel Kepercayaan mengindikasikan pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Fakta ini dibuktikan melalui angka t hitung 3,447 dengan angka signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Maka ditegaskan hipotesis kedua diterima.

Kepercayaan memainkan peran penting dalam keyakinan individu pada layanan atau sistem. Persepsi andal, jujur, dan komitmen penyedia memperkuat keyakinan keputusan adopsi. Kepercayaan juga berperan dalam mengurangi persepsi risiko, terutama dalam layanan berbasis teknologi atau transaksi digital.

Semakin tinggi tingkat kepercayaan, semakin besar pula kemungkinan individu untuk melakukan keputusan penggunaan secara berkelanjutan. Pengguna yang percaya cenderung merasa aman dalam memberikan informasi pribadi maupun melakukan transaksi melalui sistem tersebut.

Studi memperkuat kajian Gefen et al. (2003) yang membuktikan *trust* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan sistem e-commerce. Disamping itu, studi McKnight et al. (2002) juga memperkuat bahwasanya kepercayaan berkedudukan determinan utama dalam keputusan penggunaan layanan berbasis teknologi.

Pengaruh Keamanan Terhadap Niat untuk Menggunakan Dompot Digital Dikalangan Gen Z

Berlandaskan perolehan pengujian, variabel Keamanan mengindikasikan pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Fakta ini dibuktikan melalui angka t hitung 3,601 dan angka signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Maka ditegaskan, hipotesis ketiga diterima.

Dalam sistem berbasis digital dengan data pribadi dan keuangan, keamanan vital. Persepsi perlindungan kuat dari kebocoran, penipuan, ancaman siber menurunkan kekhawatiran dan meningkatkan intensi penggunaan. Persepsi keamanan yang kuat memperteguh kepercayaan terhadap sistem, sedangkan rendahnya menimbulkan skeptisisme dan menghalangi keputusan. Keamanan karenanya melampaui teknis, menjadi faktor psikologis pengaruh keyakinan pengguna.

Studi mendukung temuan Salisbury et al. (2001) yang membuktikan *perceived security* berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan layanan online. Kajian Kim et al. (2008) juga mengindikasikan keamanan memiliki peran penting dalam membentuk keputusan konsumen dalam transaksi elektronik.

Pengaruh Manfaat yang Dirasakan Terhadap Niat untuk Menggunakan Dompet Digital Dikalangan Gen Z

Berlandaskan perolehan pengujian, variabel Manfaat yang Dirasakan mengindikasikan pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Fakta ini dibuktikan melalui t hitung 3,705 dengan angka signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Maka ditegaskan, hipotesis keempat diterima.

Keyakinan bahwa sistem tingkatkan kinerja/keuntungan disebut manfaat dirasakan. Efisiensi waktu, kemudahan transaksi, produktivitas tinggi membuat kecenderungan keputusan penggunaan semakin besar.

Tingginya manfaat dirasakan mendorong motivasi penggunaan konsisten individu. Pengguna rasional prioritaskan manfaat dalam keputusan, timbang keuntungan dengan usaha yang dikeluarkan.

Temuan mendukung teori Technology Acceptance Model (Davis, 1989) yang menyatakan *perceived usefulness* sebagai determinan utama dalam penerimaan teknologi. Kajian Venkatesh et al. (2003) UTAUT menguatkan pengaruh signifikan performance expectancy (manfaat) terhadap keputusan penggunaan teknologi.

5. Simpulan

Studi dimaksudkan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, keamanan, dan manfaat yang dirasakan terhadap niat keberlanjutan penggunaan dompet digital pada mahasiswa Generasi Z Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan sampel 200 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dan teknik *convenience sampling* serta dianalisis mengaplikasikan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Temuan menginformasikan keseluruhan variabel independen, yaitu persepsi kemudahan (Sig. 0,010), kepercayaan (Sig. 0,001), keamanan (Sig. 0,000), dan manfaat yang dirasakan (Sig. 0,000), berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat keberlanjutan penggunaan dompet digital. Limitasi mencakup responden terbatas, mayoritas dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dan perempuan. Penelitian selanjutnya disarankan perluas sampel dan variabel demi hasil lebih komprehensif.

6. Daftar Pustaka

- Ajay Kumar, Ajay. 2024. "Factors In Fl Uencing Intention To Continue Use Of *E-wallet* : Mediating Role Of *Perceived usefulness*." 22(1): 45–61. Doi:10.1108/Xjm-12-2023-0243.
- Akter, Most Sadia, Mohammad Rakibul, Islam Bhuiyan, Somaya Tabassum, And S M Ashraful Alam. 2023. "Factors Affecting Continuance Intention To Use E- Wallet Among University Students In Bangladesh." 71(6): 274–88.
- Akter, Salma, And Hamed Mohd Adnan. 2022. "Does The *Trust* Issue Impact The Intention To Use *E-wallets* Technology Among Students?" : 57–71. Doi:10.17687/Jeb.V10i1.860.
- "Amron Et Al." 2024. 16(2): 189–97.
- Ana, Joe, Rose Sanchez, And Manuel Tanpoco. 2023. "Continuance Intention Of Mobile Wallet Usage In The Philippines : A Mediation Analysis." 12(3): 128–42.
- Aprilia, Cut, And Rizki Amalia. 2023a. "*Perceived security* And Technology Continuance Theory : An Analysis Of Mobile Wallet Users ' Continuance Intention *Perceived security* And Technology Continuance Theory : An Analysis Of Mobile Wallet Users ' Continuance Intention." (July). Doi:10.1177/09721509221145831.

- Aprilia, Cut, And Rizki Amalia. 2023b. "Perceived security And Technology Continuance Theory : An Analysis Of Mobile Wallet Users ' Continuance Intention Perceived security And Technology Continuance Theory : An Analysis Of Mobile Wallet Users ' Continuance Intention." (March). Doi:10.1177/09721509221145831.
- Belmonte, Zachariah John A., Yogi Tri Prasetyo, Maela Madel L. Cahigas, Reny Nadlifatin, And Ma Janice J. Gumasing. 2024. "Factors Influencing The Intention To Use *E-wallet* Among Generation Z And Millennials In The Philippines: An Extended Technology Acceptance Model (Tam) Approach." *Acta Psychologica* 250(July): 104526. Doi:10.1016/j.actpsy.2024.104526.
- Beno, J, A.P Silen, And M Yanti. 2022. 33 Braz Dent J. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析title.
- Daragmeh, Ahmad. 2024. "Hungarian University Of Agriculture And Life Sciences Doctoral School Of Economic And Regional Sciences Understanding Digital Immigrants' Sustained Use Of Mobile Payment In Post Covid- 19 Era." Doi:10.54598/005160.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived usefulness, Perceived ease of use, And User Acceptance Of Information Technology." *Mis Quarterly: Management Information Systems* 13(3): 319-39. Doi:10.2307/249008.
- Elasaria, Rani, And Nurabiah. 2024. "Preference Digital Wallet By Generation Z With The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 (Utaut 2) Model Approach And Perceived Risk." *European Journal Of Management Issues* 32(1): 3-13. Doi:10.15421/192401.
- F. Sholahudin. 2024. *Pengaruh Trust Dan Perceived usefulness Terhadap Intensi Penggunaan E-wallet (Studi Kasus E-wallet Dana Pada Generasi Z Di Kabupaten Bandung)*.
- Goh, Mei Ling, Mei Min Chow, Su Wan Gan, And Chiew Xuan Tang. 2025a. "Predicting *E-wallet* Continuation Behaviour Among University Students: Testing An Integrated Theoretical Framework." *Journal Of Logistics, Informatics And Service Science* 12(2): 276-92. Doi:10.33168/jliss.2025.0217.
- Goh, Mei Ling, Mei Min Chow, Su-Wan Gan, And Chiew Xuan Tang. 2025b. "Predicting *E-wallet* Continuation Behaviour Among University Students : Testing An Integrated Theoretical Framework." 12(2): 270-86. Doi:10.33168/jliss.2025.0217.
- Hair Jr., Joseph F., Marcelo Luiz Dias Da Silva Gabriel, And Vijay K. Patel. 2014. "Modelagem De Equações Estruturais Baseada Em Covariância (Cb-Sem) Com O Amos: Orientações Sobre A Sua Aplicação Como Uma Ferramenta De Pesquisa De Marketing." *Revista Brasileira De Marketing* 13(2): 44-55. Doi:10.5585/Remark.V13i2.2718.
- Husin, Hartini, And Shir May Ooi. 2021. "Investigating Factors Influencing Consumers' Intention To Adopt *E-wallet* Among Generation Z In Selangor, Malaysia." *Journal Of Advanced Research In Business Marketing And Supply Chain Management* 5(1): 32-41.
- Influencing, Factors, Continuance Of, Usage Intention, Gamified E-Quiz Mobile, Application Among, Malaysian Higher, Learning Students, Rosfuzah Binti Roslan, And Thesis Submitted. 2023. "A T T P." (September).
- Intan Berlianawati, Desi, Nurabiah, And Rini Ridhawati. 2024. "Exploring The Mind Of Gen Z: Deciphering *E-wallet* Adoption Through The Lens Of Tpb Theory." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 19(1). Doi:10.24843/jiab.2024.V19.I01.P09.

- Jen, Fong Wan, And Kuala Lumpur. 2022. "Science , Education And Innovations In The Context Of Modern Problems - Sei Imcra - International Meetings And Conferences Research Association An Exploratory Study On The Factors Influencing Continuance Usage Intention Science , Education And Innovations." (05): 86–133.
- Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Oleh, Diajukan Kh, And Muhammad Al Zidan Farisyi Nim. *Pengaruh Fintech E-wallet Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto) Skripsi.*
- Lakshmanan, Kiruthikasri, And Nagarajan Shanmugavel. 2025. "Investigation On The Factors Influencing The Continuation Intention To Use Digital Wallet In The Rural Parts Of India Using Extended Utaut2." 9(1): 22–47. Doi:10.1108/Ajeb-08-2024-0100.
- Lim, Weilee, Uma Thevi Munikrishnan, Choi-Meng Leong, Lee-Chea Hiew, Mei-Wei Leong, And Liu Yang. 2024. "Do You Want A Secure E-wallet? Understanding The Role Of Risk And Security In E-wallet Continuance Intention." *Information & Computer Security* 32(3): 304–21. Doi:10.1108/Ics-05-2023-0085.
- Mohd Thas Thaker, Hassanudin, Niviethan Rao Subramaniam, Abdul Qoyum, And Hafezali Iqbal Hussain. 2023. "Cashless Society, E-wallets And Continuous Adoption." *International Journal Of Finance And Economics* 28(3): 3349–69. Doi:10.1002/Ijfe.2596.
- Muhammad Rafli, Dedy Ansari Harahap, And Mochammad Malik Akbar Rohandi. 2024. "Pengaruh Celebrity Endorsement, E-Service Quality Dan E-Trust Terhadap User Interest Aplikasi E-wallet Dana." *Bandung Conference Series: Business And Management* 4(1): 213–18. Doi:10.29313/Bcsbm.V4i1.10510.
- Nguyen, Xuan Hung, Hoang Duong Nguyen, And Bui Thanh Hang Le. 2023. "Factors Affecting Mobile Payment Adoption: A Systematic Literature Review And Some Future Research Directions." *International Journal Of Research And Review* 10(4): 385–98. Doi:10.52403/Ijrr.20230447.
- Olivia, Michelle, And Nony Kezia Marchyta. "No Title."
- Persada, Satria Fadil, Irfandy Dalimunte, Reny Nadlifatin, Bobby Ardiansyah Miraja, Anak Agung Ngurah Perwira Redi, Yogi Tri Prasetyo, Jacky Chin, And Shu Chiang Lin. 2021. "Revealing The Behavior Intention Of Techsavvy Generation Z To Use Electronic Wallet Usage: A Theory Of Planned Behavior Based Measurement." *International Journal Of Business And Society* 22(1): 213–26. Doi:10.33736/Ijbs.3171.2021.
- Prasasti, Arum, Della Ayu Zonna Lia, And Karunia Putri Nuari. 2022. "E-wallet Usage Intensity And The Determining Factors During Pandemics." *International Journal Of Research In Business And Social Science (2147- 4478)* 10(8): 94–99. Doi:10.20525/Ijrbs.V10i8.1475.
- Rahmadhani, Safitri Dwi, Agung Dharmawan Buchdadi, Muhammad Fawaiq, And Budi Agung Prasetya. 2023. "Determinants Of Intention To Use E-wallet In Generation Z." *Bisma (Bisnis Dan Manajemen)* 15(1): 60–77. Doi:10.26740/Bisma.V15n1.P60-77.
- Rosli, Mohd Shafie, Nor Shela Saleh, Azlah Md. Ali, And Suaibah Abu Bakar. 2023a. "Factors Determining The Acceptance Of E-wallet Among Gen Z From The Lens

- Of The Extended Technology Acceptance Model." *Sustainability (Switzerland)* 15(7): 1–23. Doi:10.3390/Su15075752.
- Rosli, Mohd Shafie, Nor Shela Saleh, Azlah Md. Ali, And Suaibah Abu Bakar. 2023b. "Factors Determining The Acceptance Of *E-wallet* Among Gen Z From The Lens Of The Extended Technology Acceptance Model." *Sustainability (Switzerland)* 15(7). Doi:10.3390/Su15075752.
- Salah, Omar Hasan, And Mohannad Moufeed Ayyash. 2024. "Understanding User Adoption Of Mobile Wallet: Extended Tam With Knowledge Sharing, Perceived Value, Perceived Privacy Awareness And Control, *Perceived security*." *Vine Journal Of Information And Knowledge Management Systems Ahead-Of-P(Ahead-Of-Print)*. Doi:10.1108/Vjikms-03-2023-0055.
- Sandhu Et Al. 2024. *Determinants Influencing The Behavioural Intention In E-wallet*.
- Saputra, Roni, And Fitria Ridhaningsih. 2025. "The Influence Of *Perceived ease of use* And *Perceived Security* Regarding Continuance Intention To Use *E-wallet* Dana With Hedonic Value As A Mediating Variable (Case Study On Students Of Padang State University)."
- Shetu, Sabakun Naher, Md. Muzahidul Islam, And Sadia Islam Promi. 2022. "An Empirical Investigation Of The Continued Usage Intention Of Digital Wallets: The Moderating Role Of *Perceived Technological Innovativeness*." *Future Business Journal* 8(1): 1–17. Doi:10.1186/S43093-022-00158-0.
- Sholihah Erlina. 2023. "Generation Z Cashless Preferences In The Post Covid-19 Pandemic Era: Identifying The Continuity Of Digital Payment Usage."
- Sholihah, Erlinda, And Diyah Ariyani. 2023. "Generation Z Cashless Preferences In The Post Covid-19 Pandemic Era: Identifying The Continuity Of Digital Payment Usage." *Business Management Analysis Journal (Bmaj)* 6(2): 203–25. Doi:10.24176/Bmaj.V6i2.11046.
- Sinh, Nguyen Hoang, And Pham Ha. 2024. *Disruptive Technology And Business Continuity: Proceedings Of The 5th International Conference On Business (Icb 2023)*. Springer Nature.
- Syadzwan, Ahmad, And Abdul Wahab. 2021. "Examining Enjoyment And *Trust* In Mobile Wallet Continued Use : Examining Enjoyment And *Trust* In Mobile Wallet Continued Use : Applying The Paradigm Of Expectation Confirmation Theory." (May). Doi:10.13140/Rg.2.2.26124.03206.
- Tee, Yu-Yuan, Mao-Seng Ting, And Asmat Nizam Abdul Talib. 2024. "Facilitating The Influence On Adopting *E-wallets*: An Extended Technology Acceptance Model (Tam) Approach." *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences* 14(2): 880–92. Doi:10.6007/Ijarbss/V14-I2/20587.
- Tian, Yang, Tak Jie Chan, Tze Wei Liew, Ming Hui Chen, And Huan Na Liu. 2024. "Does Personal *Innovativeness* And *Personal Anxiety* Matter? The Predictors Of Continuance Use Intention Of An *E-wallet* System." *Kybernetes Ahead-Of-P(Ahead-Of-Print)*. Doi:10.1108/K-10-2023-2213.
- Tripathi, Shailja. 2023. "Determinants Of Continuance Intention To Use Mobile Wallets Technology In The Post Pandemic Era: Moderating Role Of *Perceived Trust*." *Journal Of International Technology And Information Management* 31(3): 128–70. Doi:10.58729/1941-6679.1570.
- Viony, Regya, And Arry Widodo. 2024. "Mobile Payment Service Adoption: Understanding Ovo *E-wallet* Customers Among Gen Y And Gen Z In Bandung,

Dari & Ulynnuha, (2026)

West Java." *Journal Of Indonesia Marketing Association (Ima)* 2(2): 103–13.
Doi:10.69477/Ima.V2i2.30.

Wong, X. Y. 2023. "Continuance Intention To Use *E-wallet* As A Payment Instrument Among Generation Z In Malaysia–A Behavioural Study." *Doctoral Dissertation, Utar* (May).